

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia, perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa yang disebut UMKM ialah salah satu hal yang penting dalam membangun perekonomian nasional. Indonesia ialah negara berkembang di mana UMKM memiliki peranan yang penting karena UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja dan dapat mengatasi pengangguran serta meratakan perekonomian masyarakat. UMKM termasuk salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus mendapatkan kesempatan, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya. Mengingat perannya yang membangun, UMKM harus terus ditingkatkan agar dapat maju dan mampu bersaing dengan perusahaan besar.

Di kota Blitar banyak sekali UMKM yang ada, salah satunya adalah UMKM Kinanti Food. Kinanti Food ialah UMKM yang bergerak pada bidang kuliner yang memproduksi siomay siap makan dan siomay frozen food. Kinanti food sudah ada sejak tahun 2016 yang awalnya hanya memproduksi siomay dalam jumlah sedikit dan hanya menjual somay yang siap makan, akan tetapi Kinanti Food terus berinovasi dengan menyediakan somay dalam kemasan frozen.

Penjelasan umum berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat

dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.<sup>2</sup>

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangatlah penting, sehingga harus diperhatikan mengenai cara untuk meningkatkan kinerja di UMKM melalui laporan keuangan. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai keuangan pada perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat suatu kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Para pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan di suatu perusahaan karena keterbatasan informasi dan pengetahuan mengenai akuntansi sangat terbatas.

Melihat pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM dan dengan memperhatikan karakteristik UMKM, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di bawah naungan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupaya menerbitkan satu standar akuntansi yang sesuai. Pada tahun 2009, DSAK telah mengesahkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) dan sejak tanggal 1 Januari 2018 sudah berlaku efektif.. SAK EMKM adalah standar akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas kepada publik. Adanya standar ini maka

---

<sup>2</sup> Silva Novia Anggraeni, Tri Marlina dan Suwarno, "Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono)". Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan Vol. 1 No.2, (2021)



فَإِنَّهُ فَعْلُوَاتٌ وَإِنْ هُوَ شَهِيدٌ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارُّ وَلَا ۖ تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَآشْهَدُوا تَكْتُبُوهَا إِلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلْيَبْسِرُوا  
عَلَيْمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ ۖ وَاللَّهُ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ ۖ اللَّهُ ۖ وَاتَّقُوا ۖ يَكُمُ فُسُوقٌ

*Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seseorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki – laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki – laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika seseorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah bosan kamu menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada tidak ragu, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al- Baqarah : 282).<sup>4</sup>*

Berdasarkan Surat Al-Baqarah di atas, bahwasannya memuat nilai-nilai akuntansi terkait dengan melakukan pencatatan dalam setiap transaksi keuangan baik itu transaksi pemasukan maupun pengeluaran dengan menggunakan bukti-bukti transaksi keuangan yang dapat menguatkan. Dalam hal ini, pencatatan harus dilakukan dengan baik, benar, dan jujur, serta pencatatnya yakni seseorang yang mampu dibidangnya.

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 47

Berdasarkan salah satu penelitian terdahulu dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Meubel Zulfa belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena terdapat kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan seperti terbatasnya pengetahuan akuntansi dari pemilik perusahaan dan terbatasnya SDM yang dimiliki oleh Toko Meubel Zulfa Galery. Adapun catatan transaksi yang dibuat oleh Toko Meubel Zulfa Galery adalah rangkuman pemasukan, pengeluaran, daftar sisa angsuran. Cara pengakuan yang dilakukan oleh Toko Meubel Zulfa Galery masih menggunakan asumsi dasar berbasis kas.

Pada penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai apakah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Blitar dalam penyusunan laporan keuangannya telah menerapkan SAK EMKM pada UMKM Kinan Food. Hal ini dikarenakan, jenis UMKM yang akan diteliti oleh peneliti berbeda dengan UMKM di penelitian terdahulu. Jika pada Toko Meubel Zulfa Galery bergerak pada bidang industry furniture dan melakukan penjualan dengan sistem cash dan kredit, sedangkan pada penelitian kali ini mengambil UMKM manufaktur yang bergerak pada bidang kuliner dan hanya menawarkan sistem cash.

Berdasarkan alasan diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Kinanti Food Kota Blitar”. Kinanti Food sendiri sudah ada selama 5 tahun yang bergerak dalam

produksi makanan siomay. Produknya dipasarkan dalam bentuk frozen food maupun makanan matang yang dapat diorder via online maupun offline (dirumah). Adapun laporan keuangan Kinanti Food selama 5 tahun yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi Kinanti Food**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Pembelian	Penjualan	Laba Kotor	Laba Bersih
2018	150.000.000	210.000.000	80.000.000	65.000.000
2019	170.450.000	270.000.000	80.000.000	75.455.000
2020	150.000.000	210.000.000	75.000.000	50.000.000
2021	340.000.000	455.950.000	130.000.000	124.180.000
2022	360.000.000	540.000.000	180.000.000	132.995.000

Sumber : Kinanti Food Kelurahan Pakunden Kota Blitar

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasar dengan latar belakang permasalahan diatas, maka fokus dari penelitian ini mengenai penyusunan dari laporan keuangan dengan objek utama penelitian ini adalah UMKM Kinanti Food. Berdasar dari fokus penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah UMKM Kinanti Food telah menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kinanti Food yang sesuai berdasarkan SAK EMKM?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM Kinanti Food?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka terdapat tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan apakah UMKM Kinanti Food telah menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Kinanti Food yang sesuai berdasarkan pada SAK EMKM.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala dan solusi dalam penulisan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM pada Kinanti Food.

### **D. Batasan Masalah**

Agar lingkup penelitian tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan batasan yang berfokus pada masalah penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kinanti Food apakah sudah sesuai berdasarkan SAK EMKM. Dan apa saja kendala serta solusi dalam penulisan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Guna pengembangan, penambahan literatur dan penelitian dalam bidang penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM, dan dapat dijadikan sebagai referensi serta acuan konseptual penelitian dalam bidang akuntansi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademisi

Manfaat akademisi dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan menggunakan konsep dan dasar yang sama, yaitu mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM.

### b. Bagi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan evaluasi bagi pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM.

### c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini sebagai bahan bacaan dan referensi yang diharapkan dapat memberikan dan menambah ilmu pengetahuan akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM.

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikan permasalahan yang dibahas, maka akan dijelaskan pengertian dari beberapa istilah yang relevan dalam penelitian, yaitu:

### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi mengenai keuangan pada perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat suatu kondisi perusahaan

dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.<sup>5</sup>

## 2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.<sup>6</sup>

## 3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah atau yang biasa disebut SAK EMKM adalah standar yang mengatur tentang bagaimana pelaporan keuangan yang baku bagi UMKM.<sup>7</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan dengan memuat uraian singkat materi

---

<sup>5</sup> Sulistia Suwondo, "Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2 No, 1, (2019) hlm. 2

<sup>6</sup> Sri Mangesti rahayu, Wita Ramadhani dan Taufik Margi Widodo, *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 1

<sup>7</sup> Mortigor Afrizal Purba, "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam". *Jurnal Akuntansi Bareleng*. Vol. 3 No, 2 (2019) hlm. 56

yang dibahas dalam setiap bab. Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab tinjauan pustaka ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan, uraian mengenai penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran untuk memberikan penjelasan secara logis maksud dari penelitian.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang paparan data mengenai profil Kinanti Food dan struktur organisasi Kinanti Food, serta hasil temuan setelah melakukan penelitian.

## BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang analisis dengan cara melakukan konfrimasi dan sintetis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, dan memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait selama melakukan penelitian.